

## **Analisis Fundamental Perbankan Syariah di BEI**

**Muhammad Aditia Sifa Ika Amukti**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap saham-saham syariah di Indonesia, apakah bentuk analisis ini dapat memberikan prediksi yang lebih akurat mengenai pergerakan saham-saham syariah di Indonesia atau tidak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 201 . Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling rasional. Sebanyak 91 saham syariah terpilih sebagai subjek penelitian yang masih aktif dan bertahan selama 5 tahun penelitian untuk dianalisis sebagai sampel. Jumlah sampel penelitian adalah 36 laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 8.0, SPSS versi 20.0 dan Microsoft Excel 2010. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham syariah sedangkan variabel bebasnya adalah BVPS , PER, EPS, FEPS, harga saham masa lalu dan dua variabel dummy lainnya adalah tren harga saham pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis fundamental BVPS, EPS dan FEPS dapat mempengaruhi harga saham syariah, sedangkan PER tidak dapat mempengaruhi harga saham syariah. sedangkan dua variabel dummy adalah tren harga saham yang tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.

Kata Kunci: Harga Saham Syariah, Analisis Teknikal, Analisis Fundamental.

Copyright (c) 2022 Ratna Hawalia

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [1810631030210@student.unsika.ac.id](mailto:1810631030210@student.unsika.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Investasi sudah menjadi kebutuhan besar setiap orang. Tujuan berinvestasi adalah mempersiapkan masa depan sedini mungkin untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga melalui perencanaan kebutuhan yang sesuai dengan kemampuan keuangan saat ini. Menurut Eko Pratomo (2007: 1 ), selain untuk kebutuhan masa depan, seseorang berinvestasi karena dipicu oleh banyak ketidakpastian atau kejadian hidup yang tidak terduga (keterbatasan dana, kondisi kesehatan), kesehatan, bencana, kondisi pasar investasi) dan tingkat inflasi. Dengan investasi alternatif, bagaimanapun, seseorang tentu saja dapat memenuhi kebutuhan masa depan dengan mengidentifikasi kebutuhan prioritas.

Selain untuk memenuhi kebutuhan individu, investasi memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk memperoleh kas yang akan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, karena investasi pada dasarnya bersifat likuid (mudah berubah). Menurut Jugiyanto (2000:12), kegiatan investasi terdiri dari menempatkan dana pada satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan harapan

memperoleh pendapatan atau meningkatkan jumlah di atas nilai investasi awal dalam rangka memaksimalkan keuntungan. pengembalian investasi, memaksimalkan pengembalian yang diharapkan. Sementara itu, Mulyadi (2001: 28 ) mendefinisikan investasi sebagai menghubungkan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan pengembalian di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka perusahaan untuk selalu menjaga modal yang tersedia bagi mereka untuk mempertahankan operasi yang berkelanjutan. Dari kegiatan profesional tersebut, perusahaan akan memperoleh manfaat dan meningkatkan kualitas perusahaan. Dengan cara ini, nilai bisnis akan maksimal, karena nilai bisnis adalah ukuran keberhasilan bisnis yang diyakini investor.

Pasar modal adalah tempat berinvestasi. Dengan pasar modal, pihak-pihak yang kelebihan dana dapat menginvestasikan modalnya dengan harapan memperoleh pengembalian. Sedangkan pihak yang membutuhkan modal dapat memanfaatkan dana tersebut tanpa harus menunggu pendanaan dari kegiatan operasional perusahaan (Ahmad Kamarudin, 2003: 17).

Sistem konvensional mekanisme pasar modal yang terdiri dari riba, maysir dan gharar sampai saat ini dipertanyakan oleh umat Islam. Pasar modal syariah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi di pasar modal sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini terkait dengan persepsi sebagian umat Islam bahwa berinvestasi di pasar modal di satu sisi tidak diperbolehkan atas dasar ajaran Islam, di sisi lain Indonesia harus memperhatikan dan menarik investor penanaman modal asing di Indonesia. . pasar modal, khususnya investor dari negara lain. Timur Tengah dianggap sebagai investor potensial. Pengertian pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk bertransaksi guna memperoleh modal. Penjual (emiten) di pasar modal adalah perusahaan yang membutuhkan modal, oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menjual surat berharga di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal ke dalam usaha yang dianggap menguntungkan (Muhamad, 201 : 87). Menurut definisi lain, pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik berupa utang, saham (saham), derivatif atau instrumen lainnya. Pasar modal adalah kendaraan yang menyediakan pembiayaan kepada perusahaan dan lembaga lain (misalnya pemerintah) dan sarana kegiatan investasi bagi investor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana untuk jual beli dan kegiatan terkait lainnya (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2013).

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang diatur menurut konsep Syariah, di mana semua transaksi efek tunduk pada peraturan perdagangan sesuai dengan peraturan Syariah. Pasar modal syariah tidak ada dan berkembang hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain, seperti Malaysia. Dalam konteks penduduk yang mayoritas beragama Islam, instrumen investasi pasar modal juga berkembang untuk menciptakan produk-produk investasi berbasis syariah, antara lain saham syariah, obligasi syariah, dan reksa dana yang mendukung hukum syariah. Penerapan prinsip syariah dalam kegiatan perdagangan ekonomi di pasar modal turut andil dalam perkembangan instrumen tersebut. Asas yang dihilangkan sama dengan riba dan judi. Produk dan mekanisme kerjanya tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiyah. Pasar modal syariah juga dapat dipahami sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip syariah (Ahmad Rodoni: 2009).

Kemunculan instrumen syariah di pasar modal Indonesia diprakarsai oleh PT Danareksa Asset Management, penerbit reksa dana syariah pada 3 Juli 1997 (Muhammad, 201 ). Kemudian dalam situs Bursa Efek Indonesia dijelaskan bahwa pada tanggal 3 Juli 2000, PT Danareksa Investment Management bekerja sama dengan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) mendirikan Jakarta Islamic Index (JII) yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi evolusi harga saham berdasarkan hukum Syariah. JII, adalah indeks pasar saham berbasis syariah, terdiri dari 30 saham emiten yang dianggap berbasis syariah. Meskipun instrumen pasar modal Syariah telah diperkenalkan sejak 1997, peluncuran resmi pasar modal dengan prinsip Syariah Islam baru berlangsung pada 1 Maret 2003. Pada kesempatan ini dilakukan penandatanganan nota kesepahaman atau kerjasama antara BapepamLK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSNMUI), dilanjutkan dengan nota kesepahaman antara DSNMUI dengan ORS. Sejak saat itu lahirlah beberapa Fatwa MUI tentang ketentuan operasional pasar modal syariah yang bekerjasama dengan BapepamLK. Diantaranya, fatwa n° 20 / DSNMUI / IX / 2000 mengatur tentang pedoman pelaksanaan investasi reksa dana syariah. Fatwa n° 33 / DSN MUI / IX / 2002 mengatur tentang kewajiban Islam dan fatwa n° 33 / DSN MUI / IX.2002 mengatur tentang kewajiban Islami Mudharabah.

## **METODELOGI**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada rasio keuangan sebagai ukuran kinerja keuangan dan harga saham masa lalu serta tren harga saham yang diperoleh dari Statistik Tahunan BEI, Yahoo! Keuangan, Bloomberg, dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam JII dan ISSI.

Batasan pengumpulan data untuk jangka waktu tahun yaitu dari tahun 2011 sampai dengan tahun 201 . Penelitian dilakukan mulai dari pengumpulan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, inventarisasi, pengolahan data, hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang subjek sedang dipelajari. Oleh karena itu, dilihat dari dimensi waktu yang digunakan dan menggunakan laporan keuangan dari beberapa perusahaan yang termasuk dalam JII dan ISSI, penelitian ini termasuk dalam kumpulan data kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks syariah baru yang disusun oleh Bursa Efek Indonesia. ISSI didirikan sekitar pertengahan Mei 2011. Sebelum ISSI didirikan, indeks hukum Syariah lainnya, JII, sudah ada. Namun, JII ini masih belum cukup untuk menampung pertumbuhan tindakan Syariah yang tercatat di DES, karena tindakan Syariah yang tercatat di JII hanya 30 tindakan Syariah terbesar.

Berdasarkan semua itu, ISSI didirikan untuk menawarkan semua saham Syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). ISSI direvisi setiap 6 bulan (Mei dan November) dan diterbitkan pada awal bulan berikutnya. ISSI juga melakukan penyesuaian jika saham syariah baru tercatat atau delisting dari DES. Oleh karena itu, ISSI mencakup semua tindakan hukum Syariah dalam DES, besar dan kecil. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dan memberikan pilihan lain kepada masyarakat dan juga untuk memastikan bahwa

orang yang ingin menginvestasikan uangnya di saham syariah tidak salah tempat. Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode Mei 2011 sampai Juli 2015. Berdasarkan angka-angka di atas, terlihat bahwa indeks ISSI masih tumbuh di semua periode. ISSI baru terbentuk namun perkembangannya menunjukkan tren yang sangat positif

Pertumbuhan ISSI yang terjadi sepanjang waktu tidak lepas dari pertumbuhan pangsa pasar syariah yang tumbuh dan berkembang di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan pangsa pasar syariah dimulai dari sektor perbankan, kemudian merambah ke asuransi dan eranya kini telah memasuki pasar modal. Hal ini menjadi peluang bagi beberapa perusahaan atau emiten untuk menerbitkan indeks syariah untuk membangkitkan minat masyarakat investor yang ingin berinvestasi di indeks syariah. Hingga Mei 2011, kapitalisasi ISSI di pasar modal Indonesia telah mencapai 1.512.915.230 dan jumlah ini akan terus bertambah pada periode-periode berikutnya. Peningkatan terbesar terjadi pada Desember 2011 sebesar 1.968.091.370 antara Mei 2011 hingga Juli 2015. Periode lain kapitalisasi pasar ISSI selalu meningkat, dengan volatilitas sesekali tetapi tidak berkurang secara signifikan. Per Juli 2015, kapitalisasi ISSI di pasar modal adalah 2.813.505.410.

## SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada 91 perusahaan yang terdaftar di JII dan ISSI dari tahun 2011 hingga 2015 dengan data yang digunakan selama empat tahun yaitu dari tahun 2011 hingga 2015. Penelitian ini melihat pada analisis Fundamental Saham Syariah di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada kemungkinan mengintegrasikan analisis fundamental dan teknikal ke dalam penentuan harga saham di masa depan. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan menguji hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa pada analisis fundamental, hanya BVPS, EPS dan FEPS yang dapat berpengaruh positif Harga saham syariah, sedangkan PER tidak dapat mempengaruhi harga saham syariah.
- integrasi analisis fundamental dalam model akan memberikan kekuatan penjelas yang lebih unggul dari analisis fundamental. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya nilai adjusted R2 model terintegrasi dua analisis. Oleh karena itu penambahan analisis fundamental

## Referensi :

- Ahmad, Kamarudin. *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Dechow, P., A. Hutton, & R. Sloan. *An empirical Assessment of the Residual Income Model*. *Journal of Accounting and Economics*, 26, 1-34, 1999.
- Hamid, Abdul. *Pasar Modal Syariah*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta, Jakarta, 2009.
- Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Rajawali Pers, Jakarta, 2008.
- Sri nurhayati & Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- Subramanyam dan John J. Wild. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta, 2010.
- Data Statistik Perkembangan Pasar Modal Syariah, data di akses pada 11 Maret 2015 dari <http://www.bapepam.go.id/syariah/statistik/pdf>

- Data Statistik Pasar Modal, data di akses pada 11 Maret 2015 dari <http://www.ojk.go.id/data-statistik-pasar-modal?pg=0>
- Hasbi, H., Muliyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEAN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.
- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012067)*. IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN APII MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).

- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Uti Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariyani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.
- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. *Jurnal Mirai Management*, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In *International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1(3).